

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu dasar utama yang membangun suatu bangsa serta memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dikatakan sebagai pendidikan yang maju adalah pendidikan yang terus mengikuti perkembangan jaman dalam menghadirkan berbagai edukasi dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, pendidikan dinilai sebagai salah satu bidang penting dan dominan dalam menentukan maju atau terbelakangnya suatu bangsa. Pendidikan juga dapat berarti usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya anak dapat memperluas kemampuannya.

Pendidikan berlandaskan pada interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam usaha membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. pendidikan yang sifatnya formal adalah pendidikan dalam lingkup sekolah.

Belajar merupakan proses pada diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk memperoleh perubahan pada perilakunya. Belajar adalah serangkaian aktivitas jiwa raga untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam prosesnya, yang harus

diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana menciptakan situasi kelas yang kondusif, menyenangkan dan menarik untuk belajar sehingga hasil belajar yang dicapai maksimal.

Perkembangan bahasa pada anak adalah salah satu penanda perkembangan keseluruhan dari kemampuan kognitif anak yang berhubungan dengan keberhasilan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah atas (SMA) bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan saja, namun juga sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak.

Mengenai perubahan isi materi dan metode pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, sangat penting bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kemajuan zaman. Salah satunya adalah membuat semua siswa memahami isi cerita dan mampu menuangkan cerita tersebut kedalam bentuk lisan. Kemampuan menceritakan kembali cerita yang di baca maupun yang didengar oleh siswa akan mudah diperoleh bila ada pemahaman terhadap isi cerita dan memudahkan siswa menuangkannya kedalam ide atau gagasan lain.

Guru sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional, harus merancang kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan berkesan. Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu proses komunikasi yang harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan bertukar pesan maupun informasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pesan atau informasi tersebut berupa pengetahuan, pengalaman, keahlian dan sebagainya. Dalam komunikasi perlu menggunakan sarana yang membantu dalam proses mengajar, itulah yang disebut dengan media.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan keinginan dan minat yang baru, serta meningkatkan motivasi dan dorongan dalam belajar.

Salah satu bentuk keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah bercerita. Ada beberapa jenis cerita yang menjadi bahan cerita seperti cerita rakyat, dongeng, fabel, dan sebagainya. Agar pembelajaran bercerita semakin efektif, perlu adanya perencanaan yang matang. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, salah satu upaya agar proses pembelajaran berjalan efektif yaitu dengan menyertakan media di dalamnya. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu dalam proses mengajar.

Menurut Sadiman, dkk. (2011) menjelaskan bahwa arti media adalah penyalur pesan dari pengirim ke penerima pesan. dalam pengertian media pembelajaran, pesan yang dimaksud adalah berupa materi pelajaran yang bertujuan agar pesan tersebut lebih mudah dipahami. Sedangkan media yang digunakan berupa buku, film, video, slide, dan sebagainya. Arsyad (2014) mengungkapkan, media pendidikan merupakan bagian sumber belajar atau alat fisik yang mengandung petunjuk dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Islam Al Falah Kota Jambi, diperoleh informasi melalui wawancara bersama guru Bahasa Indonesia bahwa sekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, salah satunya adalah ketersediaan LCD proyektor. Namun, sarana dan prasarana tersebut belum digunakan secara maksimal karena

hanya beberapa guru yang menggunakannya tidak termasuk guru Bahasa Indonesia kelas X. Hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa guru terkadang hanya menggunakan media konvensional saat mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga siswa tampak kurang tertarik dan tidak semangat dengan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru sudah memiliki banyak tanggung jawab sehingga kurang bisa membuat media pembelajaran yang lebih inovatif.

Merujuk kepada KD dalam bahan ajar SMA kelas X (sepuluh), 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan dan 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca, berkaitan dengan media yang digunakan dalam IPK (indikator pencapaian kompetensi) peneliti menggunakan media video animasi sebagai sarana pembelajaran bagi siswa. Kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang ada dalam cerita rakyat merupakan komponen dari pembelajaran bercerita. Fokus pada pembelajaran tersebut adalah siswa mampu mencari tahu nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat dan menyampaikannya kembali melalui lisan maupun tulisan.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui media audio visual selama pembelajaran. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Hikayat di Kelas X IPS SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan penggunaan media video pembelajaran hikayat kelas X IPS SMA Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video pada pembelajaran hikayat kelas X IPS SMA Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana tindak lanjut pembelajaran hikayat menggunakan media video di kelas X IPS SMA Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Hikayat di Kelas X IPS SMA Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022, yang meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan penggunaan media video pembelajaran hikayat kelas X IPS SMA Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video pada pembelajaran hikayat kelas X IPS SMA Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Untuk mendeskripsikan tindak lanjut dari pembelajaran hikayat menggunakan media video di kelas X IPS SMA Islam Al Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bersifat ilmiah kepada para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran cerita rakyat serta dapat mendukung pembelajaran dan juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman yang bersifat ilmiah serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif guru sebagai pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang variatif, sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh siswa adalah siswa mampu mengembangkan konsep pelajaran menggunakan video hingga akhirnya memperoleh hasil belajar yang maksimal.